

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola komunikasi yang dikembangkan oleh guru penyandang tunarungu terhadap anak autis yaitu bahasa ujaran dan bahasa tubuh (*gesture*);
2. Kendala yang datang disebabkan karena guru terlalu fokus terhadap tugas yang akan diberikan kepada siswa dan ditambah lagi guru tidak menggunakan alat bantu mendengar berkualitas tinggi. Selain itu pula, instruksi yang diberikan kepada siswa terlalu panjang, hal itu yang membuat siswa tidak menghiraukan apa yang diinstruksikan oleh guru;
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah guru selalu menyertakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk berkomunikasi dengan siswa. Sampai saat ini, guru masih terus berusaha untuk memahami masing-masing siswa. Akan tetapi jika kendala tersebut tidak bisa diatasi, guru penyandang tunarungu mendapat bantuan dari guru lain sebagai contoh untuk mengkomunikasikan sesuatu mengenai apa yang dimaksud oleh siswa ataupun sebaliknya;
4. Masing-masing siswa sudah bisa bermain dan memadukan warna dalam melukis.

B. REKOMENDASI.

1. Bagi Guru Penyandang Tunarungu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sekaligus masukkan kepada guru bahwa pola komunikasi yang dikembangkan selama ini yaitu lebih dominan menggunakan bahasa ujaran dan bahasa tubuh dirasa cukup efektif untuk dikembangkan hanya saja dengan beberapa pertimbangan. Hal ini terlihat dari beberapa kendala yang dialami dari hasil observasi dan wawancara yaitu sering salah paham dengan siswa. Sebagai contoh Bu G memberi instruksi kepada siswa, akan tetapi siswa mengerjakan tidak sesuai dengan yang diinstruksikan oleh Bu G. Selain itu, Bu G kurang memperhatikan apa yang diucapkan oleh siswa, misalnya Y sudah berbicara ingin membuat ketupat, akan tetapi Bu G sibuk menggambar

bentuk lain untuk Y, hal inilah yang membuat Y sedikit tantrum. Dalam memberikan instruksi Bu G terlalu banyak menggunakan kata untuk penyandang autis, hal ini juga yang memicu terjadi kesalahpahaman antara Bu G dan muridnya.

Dari hasil penelitian ini, disarankan karena Bu G mengembangkan bahasa ujaran sebagai pola komunikasi yang dikembangkan hendaknya lebih memperhatikan lagi apa yang diucapkan oleh siswa sehingga kesalahpahaman tidak mudah terjadi, dan alangkah lebih baik lagi sering menggunakan ABM. Dalam hal memberikan instruksi untuk penyandang autis sebaiknya Bu G tidak menggunakan banyak kata, min 1-3 kata dalam satu kalimat perintah untuk siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah sudah mengambil langkah yang bagus yaitu dengan mendampingi masing-masing siswa dalam kegiatan pembelajaran seni lukis yang di ampu oleh Bu G. Sehingga pihak guru dapat membantu Bu G jika mengalami kendala khususnya dalam berkomunikasi. Karena keilmuan Bu G bukan berasal dari dunia pendidikan khusus, akan lebih baik lagi baik guru ataupun kepala sekolah memberi tahu cara berkomunikasi dengan siswa penyandang autis sehingga kendala-kendala yang kemungkinan dapat terjadi kembali dapat dicegah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan gambaran mengenai pola komunikasi guru penyandang tunarungu terhadap penyandang autis dalam pembelajaran seni lukis. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk meneliti pembahasan yang sama agar mengambil kasus-kasus yang lebih banyak lagi sehingga gambaran yang akan diperoleh nanti akan semakin jelas karena antara kasus satu dengan lainnya akan memiliki kesamaan atau bertolak belakang. Akan tetapi, ini bukanlah menjadi suatu masalah namun justru akan membuka wawasan dan cakrawala pengetahuan kita bahwa tipe pola komunikasi yang dikembangkan memiliki andil tersendiri dalam keefektifan menyampaikan materi pembelajaran khususnya kepada siswa penyandang autis.

Fini Tania, 2014

Pola komunikasi guru penyandang tunarungu terhadap siswa penyandang autis pada pembelajaran seni lukis(studi kasus di kelas menengah slb autism pelita hatizh bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu